

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan mustahil suatu kelompok masyarakat dapat hidup berkembang sejalan dengan cita-cita untuk maju, sejahtera, dan bahagia. Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang diperlukan demi kelangsungan masa depan seseorang bahkan kelangsungan perkembangan suatu negara. Dalam Pendidikan dan dalam kehidupan sehari-hari sangat erat kaitannya dengan ilmu pengetahuan, khususnya IPA.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Swasta GKPS Medan, hasil perolehan nilai IPA di kelas V masih tergolong relatif rendah atau di bawah ketuntasan seperti yang diharapkan SD Swasta GKPS Medan. Standar ketuntasan yang diharapkan pada bidang studi IPA sebesar 6,5. Namun pada kenyataannya nilai siswa di bawah rata-rata. Nilai yang mendekati standar ketuntasan belajar IPA hanya 6 siswa dari 24 jumlah siswa keseluruhannya, selebihnya masih di bawah standar ketuntasan. Banyak siswa yang tidak konsentrasi mengikuti proses belajar mengajar yang sedang berlangsung merupakan salah satu faktor yang peneliti berpendapat bahwa siswa kurang termotivasi pada pelajaran IPA akibat dari cara mengajar guru.

Kurangnya motivasi belajar IPA siswa kelas V SD Swasta GKPS Medan memunculkan suatu permasalahan belajar baik di sekolah dan di rumah. IPA

sebaiknya diajarkan dengan cara yang khusus. Tidak hanya semata-mata metode ceramah, karna justru akan membuat siswa merasa bosan selama mempelajarinya.

Metode mengajar yang dilakukan guru di kelas dalam mempelajari IPA sangat mempengaruhi kualitas dan daya tangkap siswa. Siswa selama ini kurang memahami pelajaran IPA yang diajarkan guru di kelas.

Dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah, para guru berkewajiban untuk dapat menciptakan kegiatan belajar yang mampu membangun kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran agar tercapai hasil yang optimal. Oleh karena itu dalam mendesain kegiatan belajar yang optimal diperlukan kreatif guru dalam memilih teori dan menyusun strategi pembelajaran yang akan diterapkan cocok untuk semua mata pelajaran.

Guru dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar harus mampu memilih metode yang sesuai dengan materi pembelajaran. Menjadi guru kreatif dan menyenangkan dituntut untuk memiliki kemampuan mengembangkan dan memilih metode pengajaran yang efektif.

Banyak siswa yang mengeluh dan menjadikan pelajaran IPA sebagai pelajaran yang membosankan dan tidak menarik sehingga siswa mengalami kesulitan dalam belajar IPA. Hal ini tentunya sangat berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dalam pengajaran IPA.

Metode pembelajaran yang selama ini dilakukan oleh guru kelas dalam proses pembelajaran IPA adalah dengan metode yang tidak bervariasi seperti metode ceramah saja dan tanpa melibatkan keaktifan siswa didalamnya. Padahal IPA adalah pelajaran alam yang membutuhkan metode yang bervariasi karena

siswa dituntut belajar teori dan praktek sehingga dibutuhkan metode seperti metode demonstrasi..

Penggunaan metode pembelajaran pada sub materi pokok cahaya dan sifat-sifatnya akan sangat menambah keefektifan belajar. Dalam proses pembelajaran siswa melakukan suatu percobaan tentang suatu hal : mengamati prosesnya dan menuliskan hasil percobaan.

Masih banyak siswa yang malas mengikuti kegiatan belajar mengajar, dapat dilihat ketika siswa sedang belajar di kelas, masih banyak siswa yang tidak serius dalam mengikuti pembelajaran. Salah satunya sampai saat ini banyak guru yang jarang menggunakan media pembelajaran untuk membantu kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan dalam pelajaran IPA materi pokok cahaya dan sifat-sifatnya, sehingga menyebabkan siswa kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Mengajarkan cahaya dan sifat-sifatnya membutuhkan media yang sesuai. Kurangnya sarana dan prasarana di sekolah yang mendukung pembelajaran membuat guru tidak menggunakan media yang mendukung pembelajaran. Kurang sadarnya guru bahwa IPA sangat membutuhkan media, juga mempersulit pembelajaran yang sedang berlangsung. Keadaan yang sedemikian menimbulkan anggapan bahwa pelajaran IPA kurang menarik untuk dipelajari.

Kondisi sekolah yang kurang kondusif juga merupakan faktor yang kurang mendukung proses belajar siswa kelas V SD Swasta GKPS Medan. Kondisi kelas yang kurang nyaman karena hanya dibatasi oleh papan. Kondisi seperti itu mengakibatkan jika kelas sebelah ribut, maka suara siswa kelas sebelah akan

terdengar ke kelas yang diteliti sehingga membuat siswa kurang memperhatikan kegiatan mengajar yang sedang berlangsung.

Dari latar belakang tersebut penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian terkait "upaya peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA kelas V SD Swasta GKPS Medan."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian, yaitu :

1. Rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA
2. Hanya menggunakan metode yang tidak bervariasi sehingga siswa cepat merasa bosan
3. Jarangnya penggunaan media oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung
4. Kurangnya sarana dan prasarana di sekolah
5. Kondisi yang kurang kondusif.

C. Pembatasan Masalah

Melihat permasalahan di atas terlalu luas, keterbatasan waktu dan biaya maka penulis perlu membatasi masalah dalam penelitian ini, yaitu: penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pokok cahaya dan sifat-sifatnya kelas V SD Swasta GKPS Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA materi pokok cahaya dan sifat-sifatnya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas V SD Swasta GKPS Medan.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA materi pokok cahaya dan sifat-sifatnya di kelas V SD Swasta GKPS Medan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah semangat dan motivasi siswa untuk memanfaatkan metode demonstrasi yang telah diajarkan untuk meningkatkan kemampuan menyimak dan mengerti dan sebagai bahan masukan dan informasi agar lebih dapat menimbulkan minat dan motivasi belajar siswa sejak dini karena belajar timbul disebabkan adanya minat di dalam diri seseorang.

b) Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme guru, dalam rangka mengkaji persoalan-persoalan pendidikan yang ada di sekolah dasar pada umumnya dan di kelas khususnya menentukan metode pembelajaran yang tepat dalam mata pelajaran IPA.

c) Bagi sekolah

Sebagai masukan dan sumbangan pemikiran dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran dan membantu pihak sekolah dengan guru untuk menjalin komunikasi yang positif dan baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam menggunakan metode pembelajaran IPA.

d) Bagi peneliti

Sebagai bahan referensi untuk semua pihak yang membutuhkan dan dapat dimanfaatkan dalam pembangunan penelitian selanjutnya dan sebagai bahan masukan untuk peneliti-peneliti yang berminat menggunakan metode demonstrasi.

e) Bagi perpustakaan sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi.



UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY